

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Deskripsi tentang putusan pengadilan terhadap penyelesaian sengketa harta warisan dengan rumusan masalah mengapa putusan Pengadilan Negeri menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan mengapa Putusan pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya dasar pertimbangan hukum hakim dalam penyelesaian sengketa harta warisan serta menganalisis kepastian hukum terhadap putusan yang dijatuhkan dalam perkara waris. Sengketa ini berawal dari perselisihan antara para ahli waris mengenai harta peninggalan pewaris yang belum pernah dibagi, meliputi beberapa bidang tanah sawah dan tanah beserta rumah. Perselisihan semakin berkembang karena adanya penguasaan dan pengalihan sebagian objek warisan tanpa persetujuan seluruh ahli waris, sehingga salah satu ahli waris mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Simalungun.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer berupa Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan putusan pengadilan, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan hukum waris.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis mengenai fakta-fakta hukum, keadaan, serta putusan-putusan pengadilan. Penelitian ini peneliti ingin menggambarkan tentang Alasan Pengadilan Negeri menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (NO) dan alasan Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan penggugat dalam perkara tersebut.

Variabel Penelitian yang digunakan adalah Variabel Bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti yaitu alasan pengadilan negeri menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (NO) dan alasan pengadilan tinggi menyatakan gugatan penggugat dikabulkan untuk seluruhnya dalam penyelesaian sengketa harta warisan dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Putusan Hakim dalam penyelesaian sengketa harta warisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim didasarkan pada pembuktian mengenai kedudukan para pihak sebagai ahli waris yang sah, keberadaan harta peninggalan (boedel waris), serta ketentuan Pasal 832, Pasal 833, Pasal 834, dan Pasal 913 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengenai hak mewaris dan pembagian warisan. Putusan pengadilan memberikan kepastian hukum dengan menetapkan para ahli waris yang berhak serta menentukan bahwa harta peninggalan merupakan boedel waris yang harus dibagikan kepada para ahli waris sesuai dengan bagian masing-masing berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, penyelesaian sengketa melalui putusan pengadilan diharapkan mampu memberikan perlindungan hukum, keadilan, dan kepastian hukum bagi seluruh ahli waris.

Kata Kunci: Sengketa Warisan, Ahli Waris, Boedel Waris, Pertimbangan Hukum, Kepastian Hukum.

ABSTRACT

This research is entitled "A Descriptive Study of Court Decisions in the Settlement of Inheritance Disputes." Research Problems Why did the District Court declare the plaintiff's lawsuit inadmissible and Why did the High Court grant the plaintiff's lawsuit in its entirety and to examine the legal certainty of court decisions in inheritance cases. The dispute arose from disagreements among the heirs regarding the distribution of the deceased's estate, which had never been divided and consisted of several plots of agricultural land and residential property. The conflict escalated due to the control and transfer of part of the inheritance without the consent of all heirs, prompting one of the heirs to file a lawsuit before the Simalungun District Court.

This research employs a normative legal research method using statutory, case, and conceptual approaches. The legal materials consist of primary legal sources, including the Indonesian Civil Code and court decisions, as well as secondary legal sources such as books, journals, and other literature related to inheritance law.

The nature of this research is descriptive, which aims to systematically describe and analyze legal facts, circumstances, and court decisions. In this study, the researcher seeks to describe the reasons why the District Court declared the plaintiff's claim inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard/NO) and the reasons why the High Court granted the plaintiff's claim in the case.

The research employs independent and dependent variables. The independent variable consists of the reasons why the District Court declared the plaintiff's claim inadmissible and the reasons why the High Court granted the plaintiff's claim in its entirety in resolving the inheritance dispute. The dependent variable is the judge's decision in the settlement of the inheritance dispute.

The results of the study indicate that the judges' legal considerations were based on evidence concerning the legal status of the parties as lawful heirs, the existence of the inheritance estate (boedel waris), and the provisions of Articles 832, 833, 834, and 913 of the Indonesian Civil Code governing inheritance rights and the distribution of estates. The court's decision provides legal certainty by determining the lawful heirs and confirming that the disputed assets constitute the inheritance estate to be distributed among the heirs according to their respective shares under the applicable law. Therefore, the settlement of inheritance disputes through judicial decisions is expected to ensure legal protection, justice, and legal certainty for all heirs.

Keywords: Inheritance Dispute, Heirs, Inheritance Estate, Legal Considerations, Legal Certainty.